

GEREJA SANTO YOHANES BOSCO

mingguan

s a n g k a k a l a

Paroki Danau Sunter

Jln. Taman Sunter Indah Blok A-3 No. 13-21

Sunter Jaya, Jakarta 14350

Telp. : (021) 65300109 Fax. : (021) 65300112

e-mail : info@st-yohanesbosco.org

Website : www.st-yohanesbosco.org



Edisi No. 1143: 19 Februari 2023

Halaman 1

SEKSI LITURGI

HARI MINGGU BIASA VII

Mazmur Tanggapan:

"Tuhan adalah pengasih dan penyayang."

Renungan Bacaan Mat. 5 : 38 - 48

Kristus meminta para murid-Nya, agar mengesampingkan hukum balas dendam. Ia menghendaki cinta kasih, yang tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Contoh mengenai hal ini diberikan-Nya ketika tergantung di salib (1Ptr. 2:21-24). Sebagaimana Ia mendoakan para pembunuh-Nya, demikian pula hendaknya kita mendoakan para penganiaya kita. Cinta kasih putra dan putri Allah harus melebihi kesatuan Bangsa Yahudi atau bangsa lain. Itulah jawaban atas seruan Bapa yang menyayangi semua orang dan mau membimbing mereka ke arah kesempurnaan.



SEKSI LITURGI

MISA RABU ABU



Mengapa kita mengawali masa Prapaskah dengan Abu di dahi? Untuk mengingatkan bahwa kita berasal dari debu dan tanah dan akan kembali ke debu (Kejadian 3:19). Dalam Masa Prapaskah ini, kita juga diajak untuk **merefleksikan diri untuk bertobat dan menyesal** atas segala dosa yang kita lakukan, **membersihkan hati, pikiran dan semakin mengasihi, semakin peduli dan semakin bersaksi.**

Pada hari Rabu, 22 Februari 2023 kita akan mengawali masa Prapaskah dengan **Misa Rabu Abu** Pukul 06.00 | 12.00 | 18.00

SEKSI LITURGI

PERATURAN PANTANG DAN PUASA 2023 KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

Masa Prapaskah/Waktu Puasa Tahun 2023 dimulai pada hari **Rabu Abu**, 22 Februari 2023 sampai dengan hari Sabtu, 8 April 2023

"Semua orang beriman kristiani menurut cara masing-masing wajib melakukan tobat demi hukum ilahi" (KHK k.1249). Dalam masa tobat ini Gereja mengajak umatnya "secara khusus meluangkan waktu untuk berdoa, menjalankan ibadat dan karya amalkasih, menyangkal diri sendiri dengan melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara lebih setia dan terutama dengan berpuasa dan berpantang" (ibid).

Dalam Arah Dasar KAJ 2022-2026, fokus tahun 2023 adalah kesejahteraan bersama, semua umat beriman diajak untuk mengupayakan kesejahteraan bersama sebagai wujud nyata kasih Allah kepada kita.

Dalam rangka pertobatan dan pembaharuan hidup beriman, Gereja mengajak kita semua untuk mewujudkannya, terutama dalam Masa Prapaskah ini dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut:

Dalam Masa Prapaskah kita diwajibkan:

- **Berpantang dan berpuasa pada hari Rabu Abu, 22 Februari 2023 dan hari Jumat Suci, 7 April 2023.** Pada hari Jumat lain-lainnya dalam Masa Prapaskah hanya berpantang saja.
- Yang diwajibkan berpuasa menurut Hukum Gereja yang baru adalah semua yang sudah dewasa **sampai awal tahun keenam puluh** (KHK k.1252). Yang disebut dewasa adalah orang yang **genap berumur delapan belas tahun** (KHK k.97 §1).
- Puasa artinya: **makan kenyang satu kali sehari**.
- Yang diwajibkan berpantang: **semua yang sudah berumur 14 tahun ke atas** (KHK k.1252).
- Pantang yang dimaksud di sini: tiap keluarga atau kelompok atau perorangan memilih dan menentukan sendiri, misalnya: pantang daging, pantang garam, pantang jajan, pantang rokok.
- Kita diajak pula mewujudkan pertobatan ekologis.

SEKSI LITURGI

Untuk memaknai Masa Prapaskah ini, marilah kita mengusahakan orientasi dan perilaku yang membuat kita semakin bersyukur dan mewujudkannya dalam sikap peduli kepada sesama. Kita usahakan agar suasana tobat dan syukur mewarnai masa penuh rahmat ini dengan mewujudkan sikap: **"semakin mengasih, semakin peduli dan semakin bersaksi"**.

Semoga dengan menjalani Masa Prapaskah ini, iman kita semakin diteguhkan. Kita percaya denganNya persaudaraan kita akan semakin diakrabkan dan pada gilirannya kita semakin berbelarasa terhadap saudara-saudara kita yang menderita. Tuhan memberkati keluarga dan komunitas.

JALAN SALIB

Memasuki masa Prapaskah, marilah kita merenungkan Kisah Sengsara Tuhan kita, Yesus Kristus melalui **Jalan Salib** yang akan diadakan setiap hari Jumat mulai **24 Februari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023** pukul 18.00; yang akan dilanjutkan dengan Misa Harian.



DEWAN PAROKI

Umat dapat menyalurkan **Kolekte melalui transfer.**

(Kode angka 31)

- **Kolekte I** (diterima pada **Sabtu dan Minggu**)
- **Sumbangan Operasional Gereja** (diterima pada hari **Senin – Jumat**)

KOLEKTE 1

BCA # 5000307701

a.n. PGDP Grj Santo Yohanes Bosco
nilai transfer dengan menambahkan kode angka 31 (contoh Rp.
200.031 atau Rp.1.000.031)

atau scan QRIS di samping dengan menggunakan aplikasi
mobile banking atau dompet elektronik seperti GoPay, OVO,
LinkAja



Catatan: Mulai bulan Januari 2023, Gereja sudah tidak ada Kolekte ke-2 untuk sumbangan operasional gereja di Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

Bagi umat yang ingin memberi sumbangan untuk membantu kegiatan Gereja, bisa diberikan pada hari **Senin sampai Jumat** dengan transfer ke rekening BCA: 5000-30-7701 atas nama Gereja Santo Yohanes Bosco

SEKSI KEPEMUDAAN

Kami mengundang teman-teman OMK untuk bertemu kembali di Persekutuan Doa Dominic Savio pada:

- Hari/tanggal: **Jumat, 24 Februari 2023**
- Tema: **St. Antonius dari Padua**
- Pembicara: **Kak Daniel Julius**
- Waktu: Pukul 19.30
- Tempat: Aula Dominic Savio

See you there & God bless!!

Contact Person: Jennifer (0812-9403-7782)

PERSEKUTUAN DOA DON BOSCO

Shalom Bapak/Ibu/Saudara/i yang dikasihi Tuhan kita Yesus Kristus, **PDDB LIBUR** pada tanggal **22 Februari 2023.**

Bertemu kembali pada hari **Rabu, 1 Maret 2023.**

SALIB YESUS

FAKTA SALIB TUHAN YESUS DI GEREJA SANTO YOHANES BOSCO

Kayu Salib Kristus di Gereja St. Yohanes Bosco dengan tinggi 430 cm dibuat dari kayu ulin. Kayu tersebut didatangkan dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Kayu Salib ini tidak di-*finishing* sama sekali, jadi warna kayu Salib di gereja adalah warna aslinya. Awalnya berwarna cokelat kemerahan, lama-lama menjadi cokelat gelap.

Kabarnya, kayu Salib di Gereja St. Yohanes Bosco adalah satu-satunya yang ditanam di lantai sehingga menyerupai situasi aslinya. Di gereja-gereja lain, kayu Salib dipasang menggantung, melayang, atau menempel (di sekrup) pada dinding belakang altar.

Model *Corpus* dipilih oleh Pastor Noel dari buku ornamen gereja *St. Jude Shop, Inc*, Brookline, Amerika Serikat. Dari gambar tersebut, lalu dibuat *Corpus* Yesus oleh pemahat Katolik di Yogyakarta dari bahan resin. *Corpus* dibuat dengan tinggi 180 cm, agar serupa dengan tinggi manusia.

Kini setelah 20 tahun berlalu, kayu Salib dan *Corpus* Yesus masih kokoh, persis seperti 20 tahun lalu, saat pemberkatan Gereja St. Yohanes Bosco tahun 2003. ***

